Marine and Fisheries Journal Vol.1(1):43-55
POSTERI Wilayah I Sumatera 1999

Potensi Ikan Karang Di Perairan Sumatera Barat

Potential of coral reef fishes in West Sumatera waters

Imam Suprihanto

Staf Peneliti Simpul I

received:18.2.97;accepted 20.2.97

Abstrak

Penelitian tentang ikan karang di wilayah perairan Sumatera Barat, meliputi Kabupaten Pesisir Selatan, Kotamadya Padang dan Kabupaten Padang Pariaman, telah diamati sebanyak 118 transek garis pada tanggal 08 Oktober 1996 hingga 25 Maret 1997. Sebanyak 319 jenis ikan yang mewakili 43 suku sebagai penghuni perairan Sumatera Barat tersebut. Ikan-ikan target/konsumsi dijumpai sebanyak 111 jenis mewakili 18 suku yang didominasi oleh Serranidae sebanyak 18 jenis ikan. Ikan-ikan indikator didapatkan satu suku ikan, yakni Chaetodontidae dijumpai 32 jenis ikan, diwakili oleh 3 marga, yakni *Chaetodon, Forcipiger* dan *Heniochus*. Ikan-ikan lain (major fish) ditemukan 176 jenis mewakili 26 suku. Dari kelompok ikan-ikan lain didominasi oleh suku Pomacentridae sebanyak 47 jenis.

Abstract

This research investigated coral reef fish in the water of West Sumatera, including the district of Pesisir Selatan, Padang and Padang Pariaman using 118 line transect from 18 October 1996 until 25 March 1997. 319 specieis of fish from 49 genus settle in West Sumatera waters. With respect to target fishes, 111 species from 18 genus, dominated by 18 species of serranidae. 32 species of fishes from the marga Chaetodon, Forcipiger and Heniochus. The mayor fish of fishes consisted of 176 species from 26 genus. The Pomacentridae dominated these other groups of fishes with 47 species.

Pendahuluan

Peningkatan usaha ke arah pemanfaatan sumber-sumber perikanan berkembang sejalan dengan meningkatnya permintaan yang erat hubungannya dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kemajuan teknologi. Kesemuanya ini berkembang lebih cepat dari pada tumbuhnya kesadaran akan pengertian perlunya

keseimbangan antara potensi sumberdaya alam yang ada dan peningkatan pengusahaannya demi tercapainya pemanfaatan sumber-sumber tersebut dalam jangka waktu yang panjang (Hutomo, 1994).

Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia, sebagian wilayahnya adalah laut. Perairan Sumatera Barat memiliki potensi yang besar untuk pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berasal dari laut. Salah satu potensi yang ada di perairan Sumatera Barat adalah ekosistem terumbu karang. Perairan terumbu karang dikenal sebagai suatu ekosistem yang sangat produktif, kaya akan keanekaragaman biota dan juga merupakan panorama di dasar laut yang sangat indah, sehingga terumbu karang tidak hanya penting karena perannya sebagai sumber makanan, juga sebagai pelindung pulau terhadap gempuran ombak (Sukarno, 1993). Salah satu diantara kelompok biota yang hidup adalah ikan karang. Ikan karang berasosiasi sangat kuat dengan terumbu karang merupakan sumberdaya yang penting sebagai sumber protein hewani bagi kehidupan manusia.

Tulisan ini mengambarkan tentang potensi ikan karang di perairan Sumatera Barat, sebagai informasi untuk pengembangan budidaya perikanan di Indonesia dan dapat menjadi bahan pertimbangan juga acuan bagi penelitian-penelitian mengenai ikan karang.

Metode dan Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan, Kodya Padang dan Kabupaten Padang Pariaman, Propinsi Sumatera Barata. Dilakukan pada tanggal 08 Oktober 1996 hingga 25 Maret 1997. Lokasi pengamatan ditunjukkan pada Gambar 1.

Peralatan yang dipergunakan dalam pengamatan yakni peralatan selam (SCUBA) lengkap yang terdiri dari tabung scuba, BCD (bouyancy compensator device), regulator, peralatan dasar selam, alat tulis bawah air dan roll meter. Metode yang dipergunakan adalah visual sensus dan line transek menurut Dartnal and Jones, (1986) dan Wilkinson and Baker (1994) yang telah disesuaikan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta fasilitas yang tersedia. Panjang transek sepanjang 50 meter dibuat sejajar dengan garis pantai atau tubir. Luas pengamatan setiap transek berukuran 50 x (2 x 5) atau 500 meter persegi, dengan jarak pengamatan paling jauh adalah 5 meter di sebelah kiri dan kanan dari garis transek tersebut dan disesuaikan dengan kondisi kecerahan air pada saat pengamatan. Pada setiap lokasi pengamatan dilakukan tiga kali transek (tiga kali ulangan). Total luas pengamatan pada satu titik pengamatan adalah 1500 meter persegi dengan kedalaman lebih kurang 3 dan 10 meter. Keanekaragaman jenis dan kelimpahan individu ikan diamati dan dianalisa pada setiap transek.

Identifikasi jenis-jenis ikan yang diamati, menggunakan dan mengacu pada buku "Tropical Reef-Fishes Of The Western Pacific Indonesia And Adjacent Waters" (Rudie H. Kuiter, 1992), "Trawled Fishes Of Southern Indonesia and

Northwestern Australia" (Tarp and Kailola, 1981), Indo-Pacific Coral Reef Field Guide (Allen, G.R and Steene, R. 1994) dan "Fishes Of The Great Barrier Reef And Coral Sea" (Randall, Allen dan Steene, 1990).

Hasil Dan Pembahasan

Dari 118 transek yang diamati di perarian Sumatera Barat ditemukan 319 jenis ikan yang mewakili 112 marga dan 43 suku. Rinciannya dapat dilihat pada Lampiran tabel 1.

1. Kabupaten Pesisir Selatan

Jenis-jenis ikan karang di wilayah Pesisir Selatan diamati pada 46 transek di tujuh lokasi penelitian, yaitu Pulau Cingkuak, Pulau Semangke Kecil, Pulau Semangke Besar, Pulau Babi, Pulau Aur Besar, Pulau Aur Kecil dan Pulau Penyu. Ditemukan 181 jenis ikan karang mewakili 74 marga/genus dan 29 suku/famili (Lampiran tabel 2).

Tabel 1. Jenis ikan yang ditemukan di wilayah perairan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.

KELOMPOK	LOKASI PENELITIAN						
	P. C	P. SK	P. SB	P. B	P. AK	P. AB	P. P
Target							
- Sub-A	4	18	9	10	8	5	5
- Sub-B	4	19	7	9	12	11	10
- Sub-C	-	4	-	-	1	-	-
Indikator	8	13	5	9	8	9	9
Major	25	78	35	35	39	33	34
JUMLAH	**41**	**132**	**56**	**63**	**68**	**58**	**58**

Keterangan :

- P. C : Pulau Cingkuak
- P. SK : Pulau Semangke Kecil
- P. SB : Pulau Semangke Besar
- P. B : Pulau Babi
- P. AK : Pulau Aur Kecil
- P. AB : Pulau Aur Besar
- P. P : Pulau Penyu

Pada Tabel 1, menunjukkan kelompok jenis ikan target/ konsumsi yang ditemukan di tujuh lokasi penelitian sebanyak 56 jenis yang diwakili oleh 12 suku, yaitu suku Serranidae, Lutjanidae, Lethrinidae, Sphyraenidae, Kyphosidae, Haemulidae, Mullidae, Nemipteridae, Siganidae, Acanthuridae, Caesionidae dan Labridae-1. Suku yang paling dominan pada kelompok jenis ikan target terebut

adalah Acanthuridae. Sedangkan suku ikan yang dominan dari kelompok ikan target sub-A adalah Serranidae (8 jenis), kelompok ikan target sub-B suku Acanthuridae (14 jenis) dan kelompok ikan target sub-C adalah Labridae-1(5 jenis).

Kelompok jenis ikan indikator merupakan jenis ikan yang dapat menentukan kondisi terumbu karang. Disamping itu juga merupakan komoditi ikan hias yang penting. Di seluruh lokasi penelitian ditemukan 21 jenis ikan diwakili satu suku, yaitu suku Chaetodontidae. Suku ikan Chaetodontidae yang diperoleh terdiri dari dua marga, yaitu *Chaetodon* dan *Heniochus*.

Dari ketujuh lokasi penelitian, terdapat perbedaan yang sangat menyolok pada kelompok jenis ikan indikator di atas, yaitu pada lokasi Pulau Semangke Besar dan Pulau Semangke Kecil, ditemukan masing-masingnya sebanyak 5 dan 13 jenis ikan, walaupun kondisi terumbu karang (tutupan karang) dikedua lokasi tersebut masuk dalam kriteria baik (diatas 50 %).

Untuk lokasi lainnya Pulau Aur Besar, Pulau Babi dan Pulau Penyu didapatkan sebanyak 9 jenis ikan. Kemudian pada Pulau Cingkuak dan Pulau Aur Kecil ditemukan sebanyak 8 jenis ikan.

Kelompok jenis ikan-ikan lainnya (Major fish) yang ditemukan di tujuh lokasi penelitian adalah sebanyak 104 jenis ikan. Ikan-ikan tersebut mewakili 17 suku yang didominasi oleh suku Pomacentridae (37 jenis ikan).

Ditinjau dari keanekaragaman jenis ikan secara umum untuk seluruh kelompok jenis ikan (target, indikator dan major fish) yang diperoleh pada setiap lokasi penelitian, Pulau Semangke Kecil lebih mendominasi dibandingkan lokasi lainnya, yaitu sebanyak 132 jenis ikan (Efendi *et. al.*, 1997).

Yang sangat menarik dilokasi penelitian Pulau semangke Besar dan Pulau Semangke kecil ditinjau dari topografi, kondisi dan luas pulau tidak banyak perbedaannya serta kedua lokasi tersebut jaraknya saling berdekatan (berdampingan), tetapi ditinjau dari keanekaragaman jenis ikan ditemukan keanekaragaman jenis ikan yang sangat menyolok, dimana Pulau Semangke Kecil ditemukan sebanyak 132 jenis dan di Pulau Semangke Besar sebanyak 56 jenis. Perbedaan diatas diduga akibat pengaruh aktifitas manusia, baik mobilisasi kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan dari Pesisir Selatan yang tinggal untuk sementara, serta pengolahan ikan teri asin di Pulau Semangke Besar dan untuk lebih rincinya penyebab diatas perlu diteliti lebih lanjut.

2. Kotamadya Padang

Ada 36 transek di lima lokasi penelitian di Kodya Padang yang diamati, yaitu Pulau Ular, Pulau Pisang, Pulau Sao, Gosong Gabuo, dan Gosong Sipakal. Pada lokasi tersebut ditemukan sebanyak 215 jenis ikan karang yang mewakili 88 marga/genus dan 37 suku/famili (Lampiran tabel 2).

Tabel 2. Jenis ikan yang ditemukan di wilayah perairan Kotamadya Padang Sumatera Barat.

KELOMPOK	LOKASI PENELITIAN				
	P. Ular	P. Pisang	G. Gabuo	P. Sao	G. Sipakal
Target					
- Sub-A	21	21	4	5	17
- Sub-B	16	18	7	8	21
- Sub-C	4	2	1	1	1
Indikator	12	7	6	7	14
Major	66	55	22	37	75
JUMLAH	**119**	**103**	**40**	**58**	**128**

Keterangan :
- P : Pulau
- G : Gosong

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa ikan target/konsumsi pada seluruh lokasi perairan Kotamadya Padang ditemukan sebanyak 80 jenis ikan yang diwakili oleh 16 suku, Serranidae, Lutjanidae, Lethrinidae, Carcharhinidae, Haemulidae, Mullidae, Nemipteridae, Muraenidae, X-dae, Siganidae, Acanthuridae, Caesionidae, Carangidae, Loliginidae, Plotosidae dan Labridae-1. Suku yang paling dominan pada kelompok jenis ikan target secara umum adalah Acanthuridae (19 jenis). Sedangkan suku ikan yang mendominasi kelompok ikan target sub-A adalah Serranidae (11 jenis), kelompok sub-B suku Acanthuridae (19 jenis) dan kelompok sub-C adalah Labridae-1 (6 jenis).

Kelompok jenis ikan indikator ditemukan sebanyak 18 jenis ikan yang seluruhnya dari suku Chaetodontidae. Suku ikan Chaetodontidae yang diperoleh terdiri dari dua marga, yaitu *Chaetodon* dan *Heniochus*. Lokasi penelitian Gosong Sipakal dan Pulau Ular mendominasi untuk jenis ikan indikator masing-masing terdiri dari 14 dan 12 jenis ikan, sedangkan lokasi lainnya Gosong Gabuo didapatkan 6 jenis ikan, Pulau Pisang dan Pulau Sao masing-masing ditemukan 7 jenis ikan.

Kelompok jenis ikan-ikan lainnya (Major fish) di wilayah perairan Kotamadya Padang didapatkan sebanyak 117 jenis ikan yang mewakili 22 suku dan didominasi oleh Pomacentridae. Di Gosong Sipakal dan Pulau Ular ditemukan jumlah jenis ikan yang terbanyak masing-masingnya 75 dan 66 jenis ikan. Jumlah jenis ikan pada lokasi lainnya seperti Pulau Pisang ditemukan sebanyak 55 jenis, Pulau Sao 37 jenis dan Gosong Gabuo 22 jenis ikan.

Ditinjau dari keanekaragaman jenis ikan secara umum untuk seluruh kelompok jenis ikan (target, indikator dan major fish), Gosong Gabuo dan Pulau Sao

merupakan lokasi penelitian yang kanekaragamannya terendah, yaitu 40 jenis ikan dan 58 jenis ikan). Sedangkan di Pulau Pisang ditemukan 103 jenis ikan, Pulau Ular 119 jenis dan Gosong Sipakal 128 jenis ikan.

Perbedaan jumlah tersebut kemungkinan disebabkan oleh kondisi perairan yang kurang baik, karena limbah industri maupun rumah tangga dan sendimentasi secara langsung mempengaruhi kedua lokasi diatas

melalui Batang Air Dingin dan Batang Kuranji (Efendi *et al.*, 1997).

3. Kabupaten Padang Pariaman

Di wilayah Kabupaten Padang Pariaman diamati sebanyak 36 transek pada tiga lokasi penelitian, yaitu Pulau Pieh, Teluk Saibi Sarabua dan Pulau Masilok. Pada lokasi-lokasi tersebut ditemukan sebanyak 232 jenis ikan karang yang mewakili 112 marga/genus dan 39 suku/famili (Lampiran tabel 2).

Tabel 3. Jenis ikan yang ditemukan di wilayah perairan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.

KELOMPOK	LOKASI PENELITIAN		
	P. PIEH	Tl. SAIBI SARABUA	P. MASILOK
Target			
- Sub-A	29	18	18
- Sub-B	27	19	15
- Sub-C	8	5	6
Indikator	21	10	10
Major	80	66	56
JUMLAH	**165**	**118**	**105**

Keterangan :
- P : Pulau
- Tl :Teluk

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa kelompok jenis ikan target/konsumsi di ketiga lokasi penelitian ditemukan sebanyak 87 jenis yang diwakili oleh 15 suku, yakni Serranidae, Lutjanidae, Lethrinidae, Muraenidae, X-dae, Kyphosidae, Haemulidae, Mullidae, Nemipteridae, Siganidae, Carangidae, Sphyraenidae, Acanthuridae, Caesionidae dan Labridae-1. Suku yang paling dominan pada kelompok jenis ikan Target secara umum adalah Acanthuridae. Sedangkan suku ikan yang mendominasi kelompok ikan target sub-A adalah Serranidae, kelompok sub-B suku Acanthuridae dan kelompok sub-C adalah Labridae-1. Ditinjau dari keanekaragaman jenis ikan target di lokasi Pulau Pieh ditemukan hampir seluruh sub kelompok ikan target. Ukuran

ikan target dilokasi ini ada yang panjang ikannya melebihi satu meter. Di Teluk Saibi Sarabua dan Pulau Masilok dari segi keanekaragaman tidak terlalu banyak perbedaannya, tetapi dari segi ukuran ikan target di Teluk Saibi Sarabua panjang ikan sekitar 15 - 25 cm, sedangkan di lokasi Pulau Masilok ukuran ikan target yang ditemukan lebih besar daripada di lokasi Teluk Saibi Sarabua dengan panjang sekitar 15 - 70 cm.

Kelompok jenis ikan indikator ditemukan sebanyak 25 jenis ikan yang seluruhnya berasal dari suku Chaetodontidae. Suku ikan Chaetodontidae yang ditemukan terdiri dari dua marga, yakni *Chaetodon* dan *Heniochus*. Dari seluruh lokasi penelitian di wilayah Padang Pariaman, di Pulau Pieh ditemukan jenis ikan yang paling banyak, yaitu sebanyak 21 jenis, sedangkan di Pulau Masilok dan Teluk saibi Sarabua masing-masingnya hanya sebanyak 10 jenis ikan indikator. Menurut Efendi *et al.* (1997) Pulau Pieh merupakan Pulau yang memiliki keanekaragaman dan kelimpahan ikan karang paling tinggi di daerah Sumatera Barat.

Kelompok jenis ikan-ikan lainnya (Major fish) diperairan Kabupaten Padang Pariaman ditemukan sebanyak 120 jenis ikan yang mewakili 25 suku dan didominasi oleh suku Pomacentridae. Jumlah jenis ikan pada kelompok di atas Pulau Pieh ditemukan paling banyak yaitu 80 jenis, sedangkan lokasi Teluk Saibi Sarabua dan Pulau Masilok masing-masing ditemukan sebanyak 66 dan 56 jenis ikan.

Ditinjau dari keanekaragaman jenis ikan secara umum untuk seluruh kelompok jenis ikan (target, indikator dan major fish) yang diperoleh pada setiap lokasi penelitian diatas, Pulau Pieh (80 jenis ikan) mendominasi di wilayah perairan Kabupaten Padang Pariaman terhadap lokasi Teluk Saibi Sarabua (66 jenis ikan) dan Pulau Masilok (56 jenis ikan).

Kesimpulan

Dari ketiga wilayah perairan Sumatera Barat bahwa wilayah perairan Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi besar terhadap perikanan karang bila dilihat dari segi keanekaragaman jenis ditemukan sebanyak 229 jenis yang mewakili 39 suku.

Pengamatan transek garis di 15 lokasi penelitian yang berada dalam perairan Sumatera Barat, Pulau Pieh, mempunyai keanekaragaman jenis ikan karang yang paling tinggi.

Apabila dilihat dari segi keanekaragaman jenis ikan perairan Sumatera Barat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai daerah konservasi dan wisata bahari.

Daftar Pustaka

Adrim, M. 1995. Metodologi Penelitian Ikan-ikan Karang. *Dalam* Materi Kursus Pelatihan Metodologi Penelitian Penentuan Kondisi Terumbu Karang. Puslitbang - Oseanologi LIPI. Jakarta.

Allen, G.R and Steene, R. 1994. Indo-Pacific Coral Reef Field Guide. Tropical Reef Research. Singapore.

Dartnall, A.J and Jones. 1986. A Manual of Survey methods for living resources in coastal areas. Asean-Australia Cooperative Program on Marine Science. Handbook. Townville. Australian Institute for Marine Science. 167 pp.

Efendi, Y., I.J., Zakaria, dan I., Suprihanto. 1997. Pengelolaan dan Pelestarian Terumbu Karang di Sumatera Barat. Pusat Studi Pengembangan Perikanan. Universitas Bung Hatta. Padang. 24 hal.

Efendi, Y., I.J. Zakaria, Jamaan dan I., Suprihanto 1997. Laporan Penelitian Inventarisasi Potensi Calon Taman Wisata Pulau Pieh. Kerjasama Kantor Sub Balai Konservasi Sumberdaya Alam Propinsi Sumatera Barat dengan Pusat Studi Pengembangan Perikanan Universitas Bung Hatta. Padang. 26 hal.

---------., 1997. Laporan Penelitian Inventarisasi Potensi Calon Taman Wisata Teluk Saibi Sarabua. Kerjasama Kantor Sub Balai Konservasi Sumberdaya Alam Propinsi Sumatera Barat dengan Pusat Studi Pengembangan Perikanan Universitas Bung Hatta. Padang. 20 hal.

Hutomo, M. 1994. Pengantar Studi Ekologi Komunitas Ikan Karang dan metode Pengkajiannya. *Dalam* Materi Kursus Pelatihan Metodologi Penilaian Penentuan Kondisi Terumbu Karang. Puslitbang - Oseanologi LIPI. Jakarta. Hal. 11-21.

_____ 1995. Pengantar Studi Ekologi Komunitas Ikan Karang dan metode Pengkajiannya. *Dalam* Materi Kursus Pelatihan Metodologi Penelitian Penentuan Kondisi Terumbu Karang. Puslitbang - Oseanologi LIPI. Jakarta. Hal. 11-21.

Kuiter, R.H. 1992. Tropical Reef-Fishes Of The Western Pacific Indonesia And Adjacent Waters. Gramedia. Jakarta. Indonesia. 314 pp.

Puslitbang Oseanologi-LIPI. 1993. Materi Kursus Pelatihan Metodologi Penelitian Penentuan Kondisi Terumbu Karang. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi - LIPI. Jakarta.

Randall,J.E., Allen, G.R. dan Steene, R.C. 1990. Fishes Of The Great Barrier Reef And Coral Sea. Trawford House Press. Bathurst. Australia. 507 pp.

Sukarno, R. 1993. Mengenal Ekosistem Terumbu Karang. *Dalam* Materi Kursus Pelatihan dan Metodologi Penilaian Penentuan Kondisi TerumbuKarang. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi - LIPI. Jakarta.

Tarp, T.G. and Kailola, P. 1981. Trawled Fishes Of Southern Indonesia and Northwestern Australia. Australia Development Assistance Bureau. Directorate General of Fisheries Indonesia. German Agency for Tehnical

Cooperation. Australia.

Wilkinson, C. And Baker, V. 1994. Survey Manual for Trpical Marine Resources. Asean-Australia Marine Science Project: Living Coastal Resources. Australian Institute of Marine Science. Townsville. Australia.

KELOMPOK SUB-B (SCHOOLING FISH)		
ACANTHURIDAE A)	C	**CAESIONIDAE**
Acanthurus bariene	*Naso lituratus*	*Caesio cuning*
Acanthurus blochii	*Naso sp.*	*Caesio lunaris*
Acanthurus dussumieri	*Naso unicornis*	*Caesio teres*
Acanthurus fowleri	*Naso vlamingii*	*Caesio xanthonata*
Acanthurus japonicus	*Zebrasoma scopas*	*Gymnocaesio gymnoptera*
Acanthurus leucocheilus	*Zebrasoma veliferum*	*Pterocaesio chrysozona*
Acanthurus leucosternon	**SIGANIDAE (BERONANG)**	*Pterocaesio pisang*
Acanthurus lineatus	*Siganus canaliculatus*	*Pterocaesio randalli*
Acanthurus maculiceps	*Siganus corallinus*	*Pterocaesio spp.*
Acanthurus mata	*Siganus guttatus*	*Pterocaesio tile*
Acanthurus nigrican	*Siganus javus*	*Pterocaesio triliniata*
Acanthurus nigricaudus	*Siganus magnificus*	**CARANGIDAE**
Acanthurus nigrofuscus	*Siganus puellus*	*Carangoides ferdau*
Acanthurus nubilus	*Siganus punctatus*	*Carangoides melampygus*
Acanthurus sp.	*Siganus virgatus*	*Carangoides sp.*
Acanthurus thompsoni	*Siganus vulpinus*	*Caranx sp.*
Acanthurus xanthopterus	**LOLIGINIDAE**	**PLOTOSIDAE**
Ctenochaetus striatus	*Loligo sp.*	*Plotosus lineatus*
Naso hexacanthus	*Sepia sp.*	

KELOMPOK SUB-C (NON-SCHOOLING FISH)		
LABRIDAE-1		
Cheilinus bimaculatus	*Cheilinus fasciatus*	*Choerodon anchorago*
Cheilinus celebicus	*Cheilinus sp.*	*Hemigymnus fasciatus*
Cheilinus cilobatus	*Cheilinus trilobatus*	*Hemigymnus melapterus*
Cheilinus diagrammus	*Cheilinus undulatus*	*Hemigymnus sp.*

INDIKATOR		
CHAETODONTIDAE		
Chaetodon baronessa	*Chaetodon meyeri*	*Chaetodon trifasciatus*
Chaetodon bennetti	*Chaetodon ocellicaudus*	*Chaetodon ulietensis*
Chaetodon citrinellus	*Chaetodon ornatissimus*	*Chaetodon Vagabundus*
Chaetodon collare	*Chaetodon oxycephalus*	*Forcipiger flavissimus*
Chaetodon decussatus	*Chaetodon pleurotaenia*	*Heniochus acuminatus*
Chaetodon ephippium	*Chaetodon rafflesi*	*Heniochus diphreutes*
Chaetodon falcula	*Chaetodon semeion*	*Heniochus monoceros*
Chaetodon guentheri	*Chaetodon sp.*	*Heniochus pleurotaenia*
Chaetodon guttatissimus	*Chaetodon speculum*	*Heniochus singularius*
Chaetodon linealatus	*Chaetodon triangulum*	*Heniochus sp.*
Chaetodon lunula	*Chaetodon trifascialis*	

lanjutan daftar nama ikan penghuni perairan karang

MAJOR FISH

POMACENTRIDAE

Abudefduf sexfasciatus
Abudefduf vaigiensis
Acanthuchromis polyacanthus
Amblyglyphidodon aureus
Amblyglyphidodon leucogaster
Amphiprion allkalopisos
Amphiprion clarkii
Amphiprion ephippium
Amphiprion ocellaris
Amphiprion sandracinos
Cheiloprion labiatus
Chromis analis
Chromis elerai
Chromis margaritifer
Chromis scolochilopterus
Chromis ternatensis
Chromis xanthura
Chrysiptera natioalis
Chrysiptera sp.
Dascyllus aruanus
Dascyllus melanurus
Dascyllus reticulatus
Dascyllus trimaculatus
Dischistodus perspicillatus
Dischistodus prosopotaenia
Hemiglyphidodon sp.
Hemyglyphidodon plagiometopon
Neopomacentrus azysron
Neopomacentrus cyanomos
Neopomacentrus sp.
Paraglyphidodon sp.
Paraglyphidodon thoracotaeniatus
Plectroglyphidodon dickii
Plectroglyphidodon lacrymatus
Pomacentrus alexanderae
Pomacentrus alleni
Pomacentrus amboinensis
Pomacentrus bankaensis
Pomacentrus chrysurus
Pomacentrus moluccensis
Pomacentrus pavo
Pomacentrus philippinus
Pomacentrus reidi
Pomacentrus simsiang
Pomacentrus sp.
Pomacentrus taeniometopon
Stegastes apicalis

TETRAODONTIDAE

Arothron immaculatus
Arothron nigropunctatus
Arothron sp.
Canthigaster solandri
Canthigaster valentini

LABRIDAE

Anampses melanurus
Anampses meleagrides
Anampses twistii
Bodianus axilaris
Bodianus diana
Bodianus mesothorax
Cirrhilabrus cyanopleura
Coris gaimard
Coris sp.
Epibulus insidiator
Gomphosus varius
Halichoeres dussumieri
Halichoeres hartzfeldi
Halichoeres hortulanus
Halichoeres melanurus
Halichoeres ornatissimus
Halichoeres purpurescens
Halichoeres richmondi
Halichoeres scapularis
Halichoeres schwartzi
Halichoeres spp.
Halichoeres trilobatus
Halichoeres trimaculatus
Halichoeres vrolikii
Labroides bicolor
Labroides dimidiatus
Labroides uniliniatus
Pseudocheilinus sp.
Stethojulis trilineatus
Thalassoma hardwickii
Thalassoma janseni
Thalassoma lunare
Thalassoma lutescens

SCARIDAE

Bolbometopon muricatum
Cetoscarus bicolor
Scarus atropectoralis
Scarus bleekeri
Scarus bowersi
Scarus capistratoides
Scarus flavipectoralis
Scarus ghoban
Scarus lineatus
Scarus niger
Scarus prasiognathus
Scarus rubroviolaceus
Scarus spp.

APOGONIDAE

Apogon angustatus
Apogon apogonides
Apogon aureus
Apogon compressus
Apogon cooki
Apogon endekataenia
Apogon frenatus
Apogon fucata
Apogon hartzfeldi
Apogon liniolatus
Apogon nigrofasciatus
Apogon quinquelineatus
Apogon spp.
Apogon thermalis
Apogon victoriae
Archamia fucata
Sphaeramia nematoptera

BALISTIDAE

Balistapus undulatus
Balistoides conspicillum
Balistoides viridescens
Melichthys indicus
Melichthys vidua
Odonus niger
Pseudobalistes flavimarginatus
Sufflamen bursa
Sufflamen chrysopterus

PINGUIPEDIDAE

Parapercis hexophthalma
Parapercis sp.